HJK HOLISTIK JURNAL KESEHATAN
ISSN 1978-3337 (Print)
ISSN 2620-7478 (Online)
DOI: 10.33024

Nomor: 79/E/KPT/2023

INFORMASI ARTIKEL
Received: December, 17, 2025
Revised: February, 03, 2026
Available online: February, 05, 2026
at: https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/hjk

Psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga dalam pengendalian hipertensi: Sebuah studi literatur

R. Dwi Safra Yuli*, Reni Zulfitri, Agrina

Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Riau
Korespondensi penulis: R. Dwi Safra Yuli. *Email: dwisafra30@gmail.com

Abstract

Background: Hypertension is a non-communicable disease with a high prevalence and significant impact on morbidity and mortality. Hypertension control requires long-term management that includes medication adherence, lifestyle changes, and family involvement as a primary support system. However, limited knowledge and family psychological burdens often hinder optimal patient care. Family-based psychoeducation is a nursing intervention that integrates health education and psychosocial support to strengthen the family's role in hypertension management.
Purpose: To analyze scientific evidence related to family nursing-based psychoeducation in supporting hypertension control through.
Method: The literature review was designed by searching articles obtained through electronic databases PubMed, ScienceDirect, Springer, Wiley, BMJ, and Google Scholar with keywords related to family psychoeducation, family nursing, and hypertension. Article selection was carried out based on inclusion and exclusion criteria, resulting in 12 quantitative research articles published between 2020 and 2025. Data were extracted and analyzed descriptively to synthesize the research results.
Results: Family nursing-based psychoeducation is effective in increasing family knowledge and roles, strengthening patient self-management skills, reducing family psychological burden, and improving adherence to treatment and lifestyle changes. Clinically, most studies report improvements in blood pressure control in hypertensive patients who receive family-based interventions.
Conclusion: Family-centered psychoeducation is an effective and relevant intervention to support hypertension control. This approach is recommended for integration into nursing practice, particularly in primary and community healthcare settings.

Keywords: Blood Pressure Control; Family Nursing; Family Psychoeducation; Hypertension.

Pendahuluan: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi dan berdampak signifikan terhadap morbiditas dan mortalitas. Pengendalian hipertensi memerlukan pengelolaan jangka panjang yang mencakup kepatuhan pengobatan, perubahan gaya hidup, serta keterlibatan keluarga sebagai sistem pendukung utama. Namun, keterbatasan pengetahuan dan beban psikologis keluarga sering menjadi hambatan dalam mendukung perawatan pasien secara optimal. Psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga merupakan intervensi keperawatan yang mengintegrasikan edukasi kesehatan dan dukungan psikososial untuk memperkuat peran keluarga dalam pengendalian hipertensi.
Tujuan: Untuk menganalisis bukti ilmiah terkait psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga dalam mendukung pengendalian hipertensi.

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.2085

Metode: Penelitian *literature review* dengan penelusuran artikel yang diperoleh melalui database elektronik PubMed, ScienceDirect, Springer, Wiley, BMJ, dan Google Scholar dengan kata kunci yang berkaitan dengan psikoedukasi keluarga, keperawatan keluarga, dan hipertensi. Seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga diperoleh 12 artikel penelitian kuantitatif yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025. Data diekstraksi dan dianalisis secara deskriptif untuk mensintesis hasil penelitian.
Hasil: Psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan peran keluarga, memperkuat kemampuan *self-management* pasien, menurunkan beban psikologis keluarga, serta meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan dan perubahan gaya hidup. Secara klinis, sebagian besar penelitian melaporkan perbaikan dalam pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi yang mendapatkan intervensi berbasis keluarga.
Simpulan: Psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga merupakan intervensi yang efektif dan relevan untuk mendukung pengendalian hipertensi. Pendekatan ini direkomendasikan untuk diintegrasikan dalam praktik keperawatan, khususnya di pelayanan kesehatan primer dan komunitas.

Kata Kunci: Hipertensi; Keperawatan Keluarga; Pengendalian Tekanan Darah; Psikoedukasi Keluarga.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan utama secara global dan nasional karena prevalensinya yang tinggi serta dampaknya terhadap morbiditas dan mortalitas. Penyakit ini berkontribusi besar terhadap kejadian penyakit kardiovaskular, stroke, dan gagal ginjal, serta membutuhkan pengelolaan jangka panjang yang berkelanjutan. Pengendalian hipertensi tidak hanya bergantung pada terapi farmakologis, tetapi juga pada kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan perubahan gaya hidup yang konsisten (Unger, Borghi, Charchar, Khan, Poulter, Prabhakaran, Schutte, 2020). Keluarga memiliki peran penting dalam pengelolaan hipertensi karena berfungsi sebagai sistem pendukung utama dalam kehidupan sehari-hari pasien. Dukungan keluarga berkaitan dengan kepatuhan minum obat, pengaturan pola makan rendah garam, aktivitas fisik teratur, serta pemantauan tekanan darah secara mandiri. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan keluarga dalam menjalankan peran tersebut masih terbatas akibat kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang hipertensi (Puspitadewi, Hadiyanto, Abdillah, & Hamidah, 2025; Mulia, 2019).

Rendahnya tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi berdampak pada ketidakefektifan perawatan di rumah dan pengendalian tekanan darah pasien. Edukasi kesehatan kepada keluarga dilaporkan mampu meningkatkan pemahaman keluarga mengenai faktor risiko, komplikasi, serta upaya pencegahan hipertensi. Peningkatan pengetahuan tersebut berkontribusi terhadap keterlibatan keluarga dalam mendukung perawatan pasien hipertensi secara berkelanjutan (Amalia, Arini, Kusumasari, & Daruwati, 2021; Dianti, 2025). Selain aspek pengetahuan, keluarga pasien hipertensi juga menghadapi tantangan psikologis berupa stres, kecemasan, dan beban perawatan jangka panjang. Beban psikologis tersebut dapat memengaruhi kemampuan keluarga dalam memberikan dukungan yang optimal kepada pasien, sehingga berpotensi menghambat keberhasilan pengendalian hipertensi. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi yang tidak hanya berfokus pada edukasi, tetapi juga pada aspek psikologis keluarga (Syari, Nataliswati, Hidayah, Sari, & Widodo, 2025).

Dalam konteks keperawatan, pendekatan keperawatan keluarga dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan penyakit kronis, termasuk hipertensi. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif keluarga dalam perawatan pasien serta penguatan peran keluarga sebagai pendukung utama. Intervensi berbasis keluarga dilaporkan mampu meningkatkan kepatuhan pasien dan kualitas perawatan jangka panjang (Naef, Massarotto, & Petry, 2020; Kristanto, La Ramba, Orizani, Handayani, Ramadhani, & Sovianti, 2025). Psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga merupakan intervensi yang mengintegrasikan pemberian informasi kesehatan dengan dukungan emosional dan penguatan mekanisme koping keluarga. Psikoedukasi bertujuan untuk membantu keluarga memahami kondisi penyakit, mengelola stres, serta meningkatkan kemampuan dalam mendukung perubahan perilaku pasien hipertensi. Intervensi ini relevan untuk diterapkan pada penyakit kronis yang membutuhkan perawatan jangka panjang (Apriyanti, Hamid, Susanti, & Putri, 2023).

Beberapa studi menunjukkan bahwa psikoedukasi keluarga dapat meningkatkan pengetahuan *caregiver*, mengurangi beban psikologis keluarga, serta

R. Dwi Safra Yuli*, Reni Zulfitri, Agrina

Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Riau
Korespondensi penulis: R. Dwi Safra Yuli. *Email: dwisafra30@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.2085

memperbaiki peran keluarga dalam mendukung pengelolaan penyakit kronis. Keterlibatan keluarga yang lebih baik berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan pasien terhadap terapi dan rekomendasi gaya hidup sehat (Simbolon, Nuraini, Allenidekania, & Gayatri, 2025). Meskipun demikian, penelitian terkait psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga dalam pengendalian hipertensi masih menunjukkan keterbatasan.

Sebagian besar studi berfokus pada edukasi keluarga secara umum dan belum secara khusus mengkaji psikoedukasi sebagai intervensi keperawatan keluarga yang terintegrasi. Selain itu, hasil penelitian masih tersebar dan belum dirangkum secara sistematis (Pinilih, Daulima, & Hargiana, 2025; Amalia et al., 2021; Puspitadewi et al., 2025). Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi melalui kajian literatur yang komprehensif. *Literature review* diperlukan untuk mengidentifikasi bentuk intervensi psikoedukasi yang digunakan, dampaknya terhadap keluarga dan pasien, serta implikasinya terhadap praktik keperawatan keluarga dalam pengendalian hipertensi (Naef et al., 2020; Alfiani & Puspaneli, 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dalam bentuk *literature review* untuk menganalisis bukti ilmiah terkait psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga dalam pengendalian hipertensi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan keperawatan keluarga serta implikasi praktis bagi perawat dan tenaga kesehatan dalam merancang intervensi psikoedukasi yang efektif bagi keluarga pasien hipertensi

METODE

Penelitian ini merupakan *literature review* yang dilakukan melalui tahapan identifikasi, pemilahan atau skrining, evaluasi kualitas artikel, serta sintesis hasil penelitian yang relevan. *Literature review* ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bukti ilmiah terkait psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga dalam pengendalian hipertensi.

Pencarian artikel dilakukan menggunakan beberapa database elektronik, yaitu PubMed, ScienceDirect, Springer, Wiley, BMJ, dan Google Scholar**.** Penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci dalam bahasa Inggris, antara lain: *"family psychoeducation"*, *"family nursing"*, *"hypertension"*, *"blood pressure control"*, dan *"family-based intervention"*. Pertanyaan penelitian disusun menggunakan pendekatan PICO**,** yang terdiri dari *Population* (P) yaitu keluarga pasien dengan hipertensi, *Intervention* (I) berupa psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga, *Comparison* (C) yaitu kelompok kontrol atau intervensi lain (jika tersedia), dan *Outcome* (O) berupa pengaruh psikoedukasi terhadap pengendalian hipertensi dan peran keluarga. Judul dan abstrak artikel yang diperoleh diseleksi untuk memastikan kesesuaian dengan topik penelitian. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dibaca secara menyeluruh untuk menilai kelayakan dimasukkan dalam studi literatur.

Kriteria inklusi ditetapkan untuk memperoleh artikel yang relevan dan meminimalkan bias. Artikel yang disertakan dalam studi ini adalah artikel penelitian dengan desain kuantitatif, kualitatif, atau *mixed methods***,** dipublikasikan dalam rentang tahun 2020-2025, ditulis dalam bahasa Inggris, serta membahas psikoedukasi atau edukasi berbasis keluarga dalam pengendalian hipertensi. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi artikel yang tidak berbahasa Inggris, artikel berupa review, editorial, atau opini, serta artikel yang tidak secara langsung membahas peran psikoedukasi atau keterlibatan keluarga dalam pengendalian hipertensi.

Proses skrining artikel dilakukan secara bertahap oleh peneliti. Pada tahap awal, artikel yang diperoleh dari hasil pencarian database diseleksi berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dieliminasi. Selanjutnya, artikel yang lolos tahap awal diperiksa duplikasinya dan dibaca secara menyeluruh untuk memastikan relevansi dengan topik penelitian. Artikel yang memenuhi seluruh kriteria kemudian dimasukkan ke dalam tahap analisis. Ekstraksi data dilakukan menggunakan tabel yang mencakup informasi mengenai penulis, tahun publikasi, desain penelitian, jumlah sampel, bentuk intervensi psikoedukasi, serta hasil penelitian. Mengingat adanya variasi metodologi penelitian dan *outcome* yang dilaporkan, studi ini tidak melakukan meta-analisis. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disintesis untuk memberikan Gambaran komprehensif mengenai pengaruh psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga dalam pengendalian hipertensi.

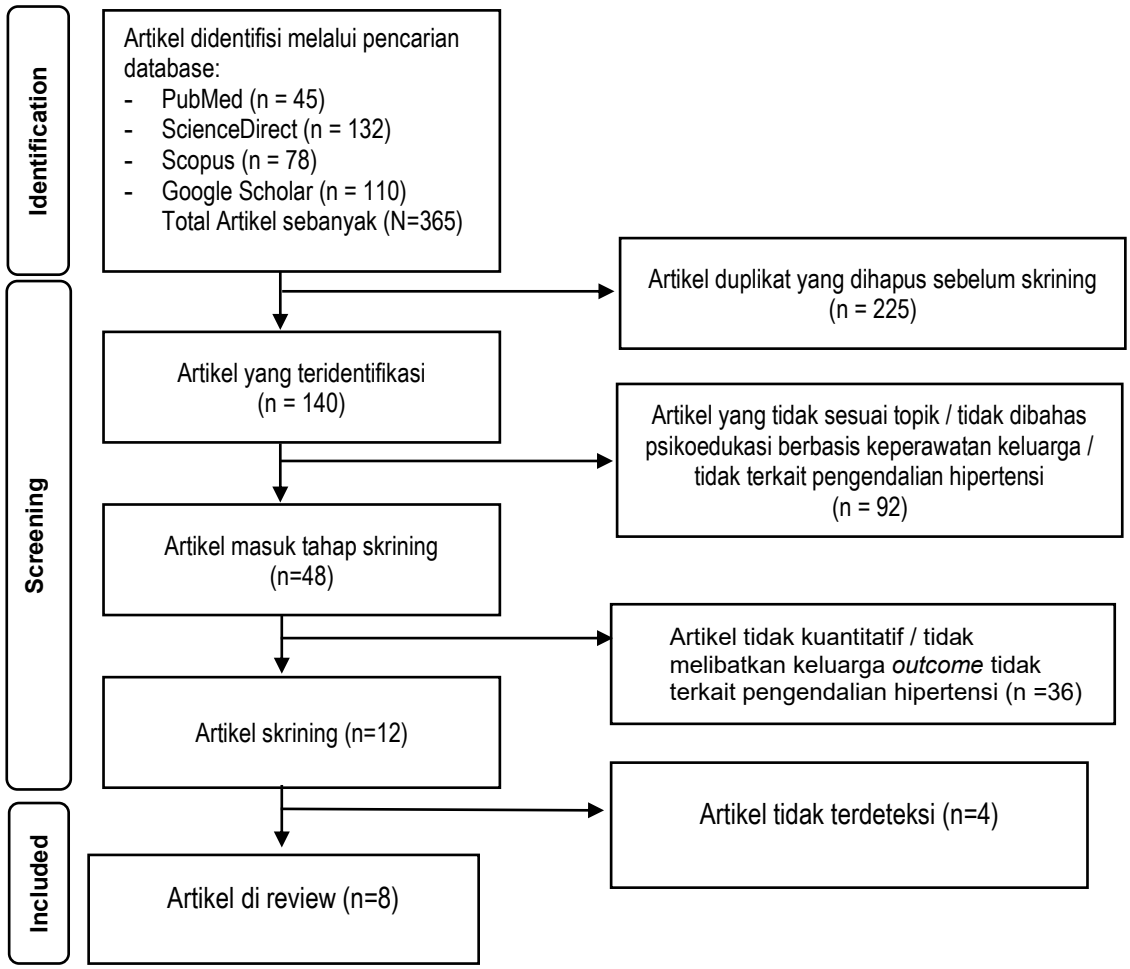
Penilaian kualitas metodologis artikel dilakukan menggunakan *instrumen Critical Appraisal* dari *Joanna Briggs Institute* (JBI) untuk studi kuantitatif dan kualitatif, serta *Mixed Methods Appraisal Tool* (MMAT) untuk studi *mixed methods*. Hasil penilaian kualitas dikategorikan menjadi *high***,** *moderate*, dan *low quality* berdasarkan persentase pemenuhan kriteria penilaian kritis. Hanya artikel dengan kualitas metodologis yang memadai yang disertakan dalam sintesis hasil.

R. Dwi Safra Yuli*, Reni Zulfitri, Agrina

Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Riau
Korespondensi penulis: R. Dwi Safra Yuli. *Email: dwisafra30@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.2085

HASIL



Gambar Diagram Alir PRISMA

R. Dwi Safra Yuli*, Reni Zulfitri, Agrina

Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Riau
Korespondensi penulis: R. Dwi Safra Yuli. *Email: dwisafra30@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.2085

Tabel Hasil Pemetaan Data Artikel

(Penulis)(Negara)	Tujuan	Metode	Hasil
(Susanto et al., 2024) (Indonesia)	Untuk mengevaluasi efektivitas program manajemen diri keluarga (FSMP) dalam manajemen HTN dan kepatuhan terhadap konsumsi natrium di daerah pedesaan Indonesia.	Kuantitatif: *Randomized Controlled Trial* (RCT) dengan jumlah sampel 120 pasien & keluarga.	• Terjadi penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik secara signifikan- Meningkatnya kepatuhan diet rendah natrium • Meningkatnya *self-efficacy* pasien dan caregiver keluarga
(Kamaryati et al., 2025) (Thailand)	Untuk mengevaluasi efek program dukungan manajemen diri dan keluarga untuk pengendalian tekanan darah terhadap hasil kesehatan dari waktu ke waktu di antara lansia Bali dengan hipertensi yang tidak terkontrol.	Kuantitatif: Quasi-experimental dengan jumlah sampel 98 lansia & keluarga.	• Peningkatan signifikan kontrol tekanan darah- Meningkatnya kemampuan self-management keluarga • Perbaikan kualitas hidup pasien hipertensi
(Amalia et al., 2021) (Indonesia)	Untuk menganalisis pengaruh edukasi keluarga tentang manajemen hipertensi terhadap self-management penyandang hipertensi di Desa Ringinharjo, Bantul, Yogyakarta.	Kuantitatif: Quasi-experimental (pre-post dengan kontrol) dengan jumlah sampel 60 pasien hipertensi.	• Peningkatan signifikan *self-management* pasien • Keluarga lebih aktif dalam pengawasan pengobatan dan diet
(Puspitadewi et al., 2025) (Indonesia)	Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan keluarga dalam merawat pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Surade.	Kuantitatif: Pre-experimental (*one group pre-post test*) dengan jumlah sampel 45 keluarga pasien.	• Peningkatan signifikan pengetahuan keluarga tentang perawatan hipertensi

R. Dwi Safra Yuli*, Reni Zulfitri, Agrina

Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Riau
Korespondensi penulis: R. Dwi Safra Yuli. *Email: dwisafra30@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.2085

(Tahan et al., 2024) (Indonesia)	Untuk menganalisis pengaruh edukasi keluarga terhadap pengetahuan keluarga dan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalankan Pengobatan.	Kuantitatif: pre-experimental dengan jumlah sampel 83 pasien & keluarga.	• Pengetahuan keluarga meningkat secara signifikan • Kepatuhan minum obat pasien meningkat
(Hardayati et al., 2022) (Indonesia)	Untuk menganalisis efektivitas standar intervensi keperawatan (NI) Indonesia dan psikoedukasi keluarga (FPE) terhadap tekanan darah tinggi, kecemasan, dan tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi melalui pemberian daring.	Kuantitatif: Pre-experimental dengan jumlah sampel 52 pasien & keluarga.	• Penurunan tekanan darah signifikan • Penurunan kecemasan pasien • Peningkatan kepatuhan terapi
(Noorollahi et al., 2025) (Iran)	Untuk menilai pengaruh penerapan model perawat kesehatan keluarga terhadap peningkatan kemampuan *self-management* dan penurunan tekanan darah (*sistolik* dan *diastolik*) pada lansia dengan hiprtensi dibandikan dengan perawatan rutin.	Kuantitatif: RCT dengan jumlah sampel 110 lansia & keluarga.	• Peningkatan signifikan *self-management* setelah intervensi • Perbaikan kontrol tekanan darah
(Liu et al., 2020) (China)	Untuk mengevaluasi efikasi dan keamanan RDN dari adventisia arteri ginjal ditambah adrenalektomi laparoskopi unilateral untuk mengobati pasien dengan hipertensi resisten yang disebabkan oleh adenoma penghasil aldosteron (APA) unilateral.	Kuantitatif: Cluster RCT dengan jumlah sampel 512 pasien hipertensi.	• Kepatuhan pengobatan meningkat-Kontrol tekanan darah lebih baik pada kelompok dengan supervisi keluarga

R. Dwi Safra Yuli*, Reni Zulfitri, Agrina

Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Riau
Korespondensi penulis: R. Dwi Safra Yuli. *Email: dwisafra30@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.2085

PEMBAHASAN

Hasil *literature review* ini menunjukkan bahwa psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga merupakan intervensi yang efektif dalam mendukung pengendalian hipertensi. Sebagian besar studi kuantitatif yang dianalisis melaporkan bahwa keterlibatan keluarga melalui edukasi terstruktur dan dukungan psikososial berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan, *self-management*, dan *outcome* klinis pasien hipertensi. Temuan ini menguatkan paradigma keperawatan keluarga yang memandang keluarga sebagai unit perawatan utama dalam pengelolaan penyakit kronis (Jannati, Djanna, & Solikhah, 2024).

Peningkatan pengetahuan keluarga merupakan salah satu outcome utama yang konsisten ditemukan dalam berbagai penelitian. Edukasi dan psikoedukasi keluarga terbukti meningkatkan pemahaman keluarga mengenai penyebab hipertensi, faktor risiko, komplikasi, serta prinsip perawatan jangka panjang. Pengetahuan yang memadai memungkinkan keluarga untuk berperan aktif dalam pengawasan pengobatan, pengaturan diet rendah natrium, dan pemantauan tekanan darah di rumah (Puspitadewi et al., 2025; Prabaadzmajah, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa psikoedukasi keluarga berfungsi sebagai fondasi dalam perubahan perilaku perawatan pasien hipertensi. Selain aspek kognitif, psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga juga berdampak signifikan terhadap peningkatan *self-management* pasien hipertensi. Studi dengan desain quasi-eksperimental dan *randomized controlled trial* menunjukkan bahwa pasien yang mendapatkan dukungan keluarga setelah intervensi edukasi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola penyakitnya, termasuk kepatuhan minum obat dan penerapan gaya hidup sehat (Amalia et al., 2021; Kamaryati et al., 2025).

Temuan ini sejalan dengan teori *self-management* pada penyakit kronis yang menekankan pentingnya dukungan sosial dalam mempertahankan perilaku kesehatan jangka panjang. Dari aspek psikologis, beberapa penelitian melaporkan bahwa psikoedukasi keluarga mampu menurunkan kecemasan dan meningkatkan kesiapan keluarga dalam menghadapi perawatan pasien hipertensi. Kondisi hipertensi yang bersifat kronis sering menimbulkan beban psikologis bagi keluarga, terutama terkait kekhawatiran terhadap komplikasi dan ketergantungan pasien. Psikoedukasi membantu keluarga memahami kondisi penyakit secara lebih realistis dan mengembangkan strategi koping yang adaptif, sehingga keluarga lebih siap menjalankan peran perawatan (Hardayati et al., 2022).

Pengaruh psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga juga terlihat pada *outcome* klinis pasien, khususnya pengendalian tekanan darah. Beberapa studi kuantitatif melaporkan adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik yang signifikan pada kelompok yang mendapatkan intervensi berbasis keluarga dibandingkan dengan kelompok kontrol. Program *self-management* keluarga dan supervisi oleh anggota keluarga terbukti meningkatkan kepatuhan pengobatan dan kontrol tekanan darah pasien hipertensi (Susanto et al., 2024; Faustina & Naibaho, 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa psikoedukasi keluarga dapat menjadi intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam manajemen hipertensi. Meskipun demikian, hasil kajian menunjukkan adanya variasi dalam bentuk, durasi, dan media psikoedukasi yang digunakan. Beberapa penelitian menerapkan edukasi tatap muka, sementara penelitian lainnya menggunakan pendekatan daring atau kombinasi edukasi dan kunjungan rumah. Variasi ini dapat memengaruhi besarnya efek intervensi terhadap *outcome* yang diukur, sehingga menyulitkan perbandingan langsung antar penelitian (Hardayati et al., 2022; Kamaryati et al., 2025). Hal ini mengindikasikan perlunya standar intervensi psikoedukasi keluarga yang lebih terstruktur dalam praktik keperawatan.

Keterbatasan lain yang ditemukan adalah masih terbatasnya penelitian yang secara eksplisit menggunakan istilah *psikoedukasi keluarga* dalam konteks hipertensi. Sebagian besar studi menggunakan istilah edukasi keluarga, *family self-management*, atau *family-centered nursing intervention*, meskipun secara substansi mengandung komponen psikoedukasi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan konseptual dan terminologis yang perlu diperjelas dalam penelitian keperawatan keluarga di masa mendatang (Amalia et al., 2021; Puspitadewi et al., 2025). Secara keseluruhan, temuan *literature review* ini memperkuat bukti bahwa psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pengelolaan hipertensi. Intervensi ini sejalan dengan pendekatan keperawatan holistik yang mengintegrasikan aspek biologis, psikologis, dan

R. Dwi Safra Yuli*, Reni Zulfitri, Agrina

Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Riau
Korespondensi penulis: R. Dwi Safra Yuli. *Email: dwisafra30@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.2085

sosial pasien serta keluarganya. Oleh karena itu, integrasi psikoedukasi keluarga dalam asuhan keperawatan hipertensi di layanan kesehatan primer dan komunitas menjadi sangat relevan.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya perawat untuk secara sistematis melibatkan keluarga dalam edukasi dan pendampingan pasien hipertensi. Secara teoretis, hasil kajian ini memperkaya pengembangan keperawatan keluarga dalam manajemen penyakit kronis dan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model psikoedukasi keluarga yang lebih komprehensif dan berbasis bukti.

SIMPULAN

Psikoedukasi berbasis keperawatan keluarga efektif dalam mendukung pengendalian hipertensi. Intervensi ini terbukti meningkatkan pengetahuan dan peran keluarga, memperkuat kepatuhan pengobatan, meningkatkan kemampuan *self-management* pasien, serta membantu menurunkan beban psikologis keluarga. Secara klinis, keterlibatan keluarga melalui psikoedukasi berkontribusi positif terhadap pengendalian tekanan darah, sehingga relevan untuk diintegrasikan dalam praktik keperawatan di pelayanan kesehatan primer dan komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiani, T., & Puspaneli, I. (2022). Psikoedukasi Keluarga Dalam Meningkatkan Kemampuan Merawat Penderita Skizofrenia (Literature Review). *Nursing Science Journal (NSJ),* 3(2), 110-120.

Amalia, R. N., Arini, T., Kusumasari, R. V., & Daruwati, C. E. (2021). Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Manajemen Hipertensi Terhadap Self Managemen Hipertensi di Desa Ringinharjo, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Akper YKY Yogyakarta*, 13(2), 66-74.

Apriyanti, Y., Hamid, A. Y. S., Susanti, H., & Putri, Y. S. E. (2023). Psikoedukasi Pasangan Lansia dengan Hipertensi dan Ansietas. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 430-439.

Dianti, H. (2025*). Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Ibudengan Pencapaian Indeks Keluarga Sehat Di Gampong Ateuk Deah Tanoh Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2025* (Doctoral dissertation, Universitas Serambi Mekkah).

Doloh, N., Boonkaew, R., & Rangpan, V. (2023). Effects of Family Participation Enhancing Program on Health Behaviors of Muslim Elderly with Hypertension in Thung Yang Daeng District in Pattani Province. *Interdisciplinary Research Review*, 18(6).

Tahan, T., Nasution, S. Z., & Siregar, F. L. S. (2024). Pengaruh Edukasi Keluarga terhadap Pengetahuan Keluarga dan Kepatuhan Penderita Hipertensi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(2), 1797-1804.

Faustina, L. P., & Naibaho, E. N. V. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Self Management Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*.

Hamedani, M. A., Salar, A., & Kermansaravi, F. (2021). Effect of family-centered empowerment model on quality of life of patients with hypertension. *Medical-Surgical Nursing Journal*, 10(1).

Hardayati, Y. A., Eka, A. R., & Keliat, B. A (2022). Online Based Nursing Intervention and Family Psychoeducation for Reduce Anxiety and Improve Adherence on Hypertension Clients. *International journal of health sciences*, 6(S6), 9459-9469.

Isnaini, N., Dewi, F. T., Madyaningrum, E., & Noviana, U. (2025). Family-Centered Education for Older Adults with Hypertension: A Scoping Review. *Iranian Journal of Public Health*, 54(1), 36.

R. Dwi Safra Yuli*, Reni Zulfitri, Agrina

Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Riau
Korespondensi penulis: R. Dwi Safra Yuli. *Email: dwisafra30@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.2085

Jannati, N. B., Djanna, S. N., & Solikhah, S. (2024). Literatur Review: Promosi Kesehatan Berbasis Masyarakat Terhadap Pengendalian Hipertensi di Indonesia. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(6), 1342-1350.

Kamaryati, N. P., Malathum, P., Monkong, S., & Satitvipawee, P. (2025). Outcomes of a Self and Family Management Support Program in Balinese Older People with Uncontrolled Hypertension: A Quasi-Experimental Study. *Pacific Rim International Journal of Nursing Research*, 29(3), 667-687.

Kristanto, B., La Ramba, H., Orizani, C. M., Handayani, P. A., Ramadhani, D. Y., & Sovianti, V. (2025*). Asuhan Keperawatan Keluarga dan Komunitas: Menyongsong Tantangan Kesehatan Masa Kin*i. Pekalongan: Penerbit NEM.

Liu, Y., Zhu, B., Zhu, L., Zhao, L., Ding, D., Liu, Z., & Gao, C. (2020). Clinical outcomes of laparoscopic-based renal denervation plus adrenalectomy vs adrenalectomy alone for treating resistant hypertension caused by unilateral aldosterone-producing adenoma. *The Journal of Clinical Hypertension*, 22(9), 1606-1615.

Mulia, M. (2019). Pelaksanaan Tugas Keluarga Di Bidang Kesehatan: Mengenal Masalah Hipertensi Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. *Adi Husada Nursing Journal*, 4(2), 18-23.

Naef, R., Massarotto, P., & Petry, H. (2020). Family and health professional experience with a nurse-led family support intervention in ICU: A qualitative evaluation study. *Intensive and Critical Care Nursing*, *61*, 102916.

Noorollahi, Z., Shahshahani, M. S., Farajzadegan, Z., & Keshvari, M. (2025). Investigating the effects of implementing the family health nurse model on the self-management of elderly individuals with hypertension: a randomized controlled trial. *BMC Primary Care*, 26(1), 380.

Oktaviani, S. A. (2025). *Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dan Dukungan Keluarga Dengan Self-Care Management Pada Penderita Hipertensi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

Pinilih, S. S., Daulima, N. H. C., & Hargiana, G. (2025). Penerapan Terapi Suportif Dan Psikoedukasi Keluarga Terhadap Ansietas Klien Hipertensi Menggunakan Pendekatan Keperawatan Transkultural. *Borobudur Nursing Review*, 5(1), 44-50.

Prabaadzmajah, N. F. (2021). *Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Puspitadewi, I., Hadiyanto, H., Abdillah, H., & Hamidah, E. (2025). The effect of health education on family knowledge in caring for patients with hypertension. *Jurnal Keperawatan Priority*, 8(2), 93-101.

Simbolon, C. N. N. B., Nuraini, T., Allenidekania, A., & Gayatri, D. (2025). Psikoedukasi Merupakan Strategi Efektif dalam Mendukung Caregiver Pasien Kronis. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"),* 16(2), 594-599.

Susanto, T., Hernawati, S., Yunanto, R. A., Rahmawati, I., Ati, N. A. L., & Fauziah, W. (2024). Family Self-management Program for Hypertension Management and Sodium Consumption Adherence: A Parallel Randomized Control Trial Among Family Caregivers and People With Hypertension. *Journal of Research in Health Sciences*, 24(4), e00628.

Syari, L. A., Nataliswati, T., Hidayah, N., Sari, F. K., & Widodo, D. (2025). Studi Fenomenologi Eksplorasi Pengalaman Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Penyakit Hipertensi. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 8(1), 1331-1346.

Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D. Schutte, A. E. (2020). International Society of Hypertension global hypertension practice guidelines. *Hypertension, 75*(6), 1334–1357.

R. Dwi Safra Yuli*, Reni Zulfitri, Agrina

Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Riau
Korespondensi penulis: R. Dwi Safra Yuli. *Email: dwisafra30@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i11.2085